

**PENGARUH PELATIHAN TATAP MUKA, PELATIHAN JARAK JAUH,  
DAN PELATIHAN ASINRON MELALUI MEDIA E-LEARNING  
TERHADAP KUALITAS AUDIT  
(STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR TAHUN 2024)**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : DIMAS SULTHAN SYAH GUNAWAN  
NIM : 126232008**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2024**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PENGARUH PELATIHAN TATAP MUKA, PELATIHAN JARAK JAUH,  
DAN PELATIHAN ASINRON MELALUI MEDIA E-LEARNING  
TERHADAP KUALITAS AUDIT  
(STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR TAHUN 2024)**



**UNTAR**

Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : DIMAS SULTHAN SYAH GUNAWAN**

**NIM : 126232008**

**UNTUK MEMENUHI SATU SALAH SATU SYARAT  
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

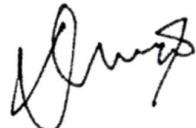
**JAKARTA**

**2024**

**PENGARUH PELATIHAN TATAP MUKA, PELATIHAN JARAK JAUH,  
DAN PELATIHAN ASINRON MELALUI MEDIA E-LEARNING  
TERHADAP KUALITAS AUDIT  
(STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR TAHUN 2024)**

**Laporan Tugas Akhir**

**Disusun Oleh:**



**Dimas Sulthan Syah Gunawan**  
**126232008**

**Disetujui Oleh:**



**Ivan Kanel, S.E., M. Ak., M.M., Ak. BKP, CPA, CA, CPMA**  
**10115002**

## **ABSTRAK**

Kualitas audit yang baik sangat dipengaruhi oleh kompetensi auditor, yang dapat ditingkatkan melalui berbagai metode pelatihan seperti tatap muka, jarak jauh, dan e-learning. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh masing-masing metode pelatihan terhadap kualitas audit. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data primer yang diperoleh dari 28 auditor melalui kuisioner online. Responden dipilih menggunakan *purposive sampling*, yaitu auditor yang mengikuti pelatihan selama tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan tatap muka dan e-learning masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit, namun pelatihan jarak jauh berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian diukur menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji validitas menunjukkan bahwa semua instrumen penelitian valid dengan nilai korelasi lebih besar dari 0,374. Uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,897, yang menunjukkan bahwa data dapat diandalkan.

**Kata Kunci:** kualitas audit, pelatihan tatap muka, pelatihan jarak jauh, e-learning, auditor.

## ***ABSTRACT***

*The quality of a good audit is significantly influenced by the competence of the auditor, which can be improved through various training methods such as face-to-face, remote, and e-learning. This study aims to analyze the impact of each training method on audit quality. The research employs a descriptive quantitative approach using primary data obtained from 28 auditors through an online questionnaire. Respondents were selected using purposive sampling, targeting auditors who participated in training during 2024. The results of the study show that face-to-face training and e-learning each have a significant effect on audit quality, while remote training does not have a significant impact on audit quality. The study was measured using multiple linear regression analysis. Validity testing indicates that all research instruments are valid, with correlation values exceeding 0.374. Reliability testing produced a Cronbach's Alpha value of 0.897, indicating that the data is reliable.*

**Keywords:** audit quality, face-to-face training, remote training, e-learning, auditor.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Atas segala berkah dan karunianya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini penulis susun dengan tujuan untuk memenuhi syarat kelulusan Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mendapatkan banyak bimbingan dan masukan dari teman, rekan, akademisi, dan pembimbing penulis sendiri. Maka dari itu izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Orang tua yang memberikan dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan sampai dengan penyelesaian tugas akhir;
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara;
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Ivan Kanel, S.E., M. Ak., M.M., Ak. BKP, CPA, CA, CPMA selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir;
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPAk FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman dan sahabat penulis yang telah memberikan semangat dan dukungan dan sabar mendengarkan keluh kesah penulis

Penulis menyadari dalam proses penelitian ini masih jauh dari kata kekurangan, besar harapan penulis untuk kedepannya supaya ada penelitian serupa untuk menyempurnakan penelitian ini.

Jakarta, 20 Oktober 2024

Dimas Sulthan Syah Gunawan

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Pelatihan Audit.....	10
2.2. Metodologi Pelatihan .....	10
2.2.1. Pelatihan Tatap Muka .....	10
2.2.2. Pelatihan Jarak Jauh .....	11
2.2.3. E-Learning.....	11
2.3. Kualitas Audit.....	12
2.4. Kerangka Berpikir .....	12
2.5. Perumusan Hipotesis .....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
1.1. Metode Penelitian.....	14
3.2. Metode Penentuan Sample .....	14
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	14
3.4. Metode Analisis Data .....	15
3.4.1. Uji Validitas Data.....	15
3.4.2. Analisis data.....	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	16
4.1. Data Demografis Responden.....	16
4.2.1. Uji Validitas .....	17
4.2.2. Uji Reliabilitas .....	18
4.2.3. Analisis Regresi Berganda .....	19
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	21
5.1. Kesimpulan .....	21

5.2. Saran.....	21
REFERENSI .....	22

## **DAFTAR TABEL**

Table 1 Umur dan Jenis Kelamin.....	16
Table 2 Pengalaman Kerja dan Frekuensi Pelatihan Selama Satu Tahun.....	16
Table 3 Uji Validitas .....	18
Table 4 Uji Reliabilitas .....	19
Table 5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	19

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Kerangka Berpikir.....	12
---------------------------------	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Sebagai seorang auditor terdapat tuntutan dalam mendeteksi kecurangan dimana keahlian tersebut harus dimiliki oleh auditor untuk menghasilkan kualitas audit yang baik (Nurrahmah dan Sugiarto, 2016). Salah satu cara bagi auditor melakukan *maintenance* dalam mengingkatkan atau menjaga kualitas audit tersebut setiap tahunnya Kantor Akuntan Publik (KAP) biasanya melakukan pelatihan penyegaran (*refresher*) bagi stafnya (auditor) yang dilakukan dengan cara beragam, mulai dari Pendidikan tatap muka, *workshop*, seminar, dan sebagainya. Tujuannya adalah sebagai sarana *transfer knowledge* atau diskusi mengenai *issue* atau standar baru yang relevan dengan praktik audit kedepannya. Beberapa jenis pelatihan juga dilengkapi dengan media *pre-test*, *pre-course*, *post-test*, dan *post-course* yang didalamnya berisi *assessment* untuk melihat tingkat pemahaman atas materi pelatihan sebelum, ataupun sesudah pelatihan itu dilaksanakan

Namun beberapa dekade terakhir terjadi banyak sekali pelanggaran yang dilakukan oleh auditor dalam pelaksanaan pelatihan itu sendiri, sebagai contoh Ernst & Young yang dijatuhan sanksi berupa denda sebesar \$100 juta atau setara Rp 1,48 Triliun oleh PCAOB karena auditornya melakukan kecurangan pada saat ujian CPA untuk mempertahankan lisensinya. Selain itu KAP Imelda & Rekan (Deloitte Indonesia) juga mengalami hal serupa yaitu lebih dari 200 auditor Deloitte Indonesia terlibat dalam kecurangan pada saat *audit training* dengan berbagai jawaban dan PCAOB juga menjatuhkan denda kepada Deloitte Indonesia. (PCAOB, 2024).

Tingkat pendidikan seorang auditor mencakup pembelajaran tentang audit serta pengetahuan umum yang diperoleh selama pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang auditor, semakin luas wawasan dan pengetahuannya di bidang audit yang ditekuni. (Gimardien, 2017). Artinya tingkat pengetahuan dan wawasan auditor juga dapat ditentukan dari tingkat pemahaman yang dicapai oleh auditor pada saat pelatihan, hal ini dapat diukur menggunakan *assessment* atau parameter

penilaian baik itu sebelum ataupun sesudah pelaksanaan training melalui media *post-test* ataupun *pre-test*.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh pelatihan dengan metode tatap muka, jarak jauh via *e-conference*, dan pelatihan asinkron (tidak langsung) menggunakan media *e-learning* terhadap kualitas audit.

## REFERENSI

- Chusna, N. L. (2019). PEMBELAJARAN E-LEARNING. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gimardien, Z. R. (2017). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hendi, & Desiana. (2019). Pengaruh Biaya Audit, Audit Tenure dan Rotasi Akuntan Publik terhadap Pemilihan Auditor Eksternal: Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*.
- Ibrahim, & Muslimin. (2011). *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. PSMS Unesa.
- Notoatmodjo, S. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. PT. Bineka Cipta.
- Nugroho, B. A. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Penelitian dengan SPSS*. Andi Offset.
- Nurrahmah dan Sugiarto. (2016). Pengaruh Gender, Keahlian, dan Skeptisme Professional Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi pada Badan Pemeriksa Keuangan Indonesia). *Simposium Nasional Akuntansi XIX*.
- PCAOB. (2024). *PCAOB Imposes \$2 Million in Fines on Deloitte Indonesia and Deloitte Philippines, Bars Firm Leader After Exam Cheating*.
- Rahayu, & Rizki. (2021). *Pembelajaran Jarak Jauh: Problem Dan Pelaksanaannya (Studi Kasus Di MA Abdulloh Bangsongan Mojo Kediri)*. IAIN Kediri.
- Subhan. (2012). *Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan (Studi pada Inspektorat Kabupaten Pamekasan)*. Universitas Madura.
- Sugiarto, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Suaka Media.

Suraida, I. (2005). *Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit Dan Risiko Audit Terhadap Skeptisme Profesional Auditor Dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik*. Vol. 7, No. 3.